

PENGARUH PENGGUNAAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI

Oleh:

Lara Aprilia¹, Erizal Gani², dan Tressyalina³
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FBS Universitas Negeri Padang
email: laraaprilia04@gmail.com

ABSTRACT

The research is aimed (1) to describe the skills of writing biography text of class X students of SMA Negeri 12 Padang before using cooperative type TSTS aided in audiovisual media, (2) to describe skill of writing biography text of class X students of SMA Negeri 12 Padang after using cooperative learning type TSTS Audiovisual media aids, (3) describe the influence of the use of cooperative audiovisual-type TSTS type cooperative learning on the writing skills of biographical text of grade X SMA Negeri 12 Padang students. The type of this research is quantitative research with experimental method. Based on data analysis, the use of cooperative type learning TSTS audiovisual media aids influence on writing skill biography of class X students of SMA Negeri 12 Padang.

Kata kunci: *pengaruh, pembelajaran kooperatif tipe TSTS, media audiovisual, menulis teks biografi*

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 berbasis pada teks. Teks merupakan satuan bahasa yang mengandung pikiran dengan struktur yang lengkap. Jenis teks dalam kurikulum 2013 ini dapat dibedakan atas dasar tujuan (fungsi sosial teks), struktur teks (tata organisasi), dan ciri kebahasaan teks tersebut. Sesuai dengan prinsip tersebut, teks yang berbeda tentu memiliki fungsi yang berbeda, struktur yang berbeda, dan ciri kebahasaan yang berbeda. Dengan demikian, pembelajaran bahasa berbasis teks merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk menguasai dan menggunakan jenis teks tersebut dalam memahami dan berkomunikasi.

Keterampilan menulis teks biografi diajarkan kepada siswa kelas X semester II. Hal ini tercantum dalam Kurikulum 2013 pada Sekolah Menengah Atas (SMA) mata pelajaran bahasa Indonesia dalam KI 4, yaitu siswa mampu "Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan" dan KD 4.2 dinyatakan siswa "Mampu memproduksi teks negosiasi, teks debat, teks biografi, dan teks puisi yang koheren sesuai dengan karakteristik yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulis".

¹Mahasiswa penulis Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, wisuda periode September 2018

²Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

³Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

Dalam proses belajar mengajar, media pembelajaran memiliki peranan penting untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar bagi siswa sehingga dipersiapkan secara maksimal. Oleh sebab itu, pemilihan media audiovisual dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjadikan siswa lebih giat dan semangat belajar, terutama dalam pembelajaran keterampilan menulis teks biografi. Pendapat ini didukung oleh hasil penelitian berikut. *Pertama*, penelitian Riyawati (2016:5) yang menunjukkan bahwa hasil dari kemahiran menulis teks biografi dengan menggunakan media audiovisual masuk pada kualifikasi *baik* dengan nilai rata-rata yaitu 76.

Kedua, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil penelitian Naini (2013:6) menyimpulkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini disebabkan proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS secara tidak langsung membentuk kelompok-kelompok belajar yang heterogen dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademis. Kelompok yang heterogen tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling mengajar dan saling mendukung. Pendapat ini didukung oleh hasil penelitian berikut. Oleh sebab itu, harus ada upaya guru untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Berdasarkan wawancara dengan Bu Rahmadani, S.Pd., guru bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 12 Padang, 10 Februari 2018, penulis juga menemukan enam masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang. *Pertama*, kurangnya motivasi belajar siswa sehingga siswa kurang memperhatikan pembelajaran. *Kedua*, minat siswa dalam menulis teks biografi masih sangat rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai keterampilan menulis teks biografi siswa yang masih di bawah KKM. *Ketiga*, siswa masih kesulitan mengemukakan ide/gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Hal ini disebabkan masih kurangnya kosakata yang dikuasai siswa dan siswa tidak menguasai topik teks tersebut. *Keempat*, kurangnya pengetahuan siswa mengenai struktur teks biografi. *Kelima*, strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar kurang menarik perhatian sehingga siswa tidak serius memperhatikan guru saat proses belajar mengajar berlangsung. *Keenam*, siswa kurang memperhatikan konjungsi di dalam menulis teks biografi. *Ketujuh*, siswa kurang memperhatikan pronomina dalam menulis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, teori yang digunakan sebagai landasan pembahasan teks biografi sekaligus penilaian keterampilan menulis teks biografi dalam penelitian ini ada tiga indikator. *Pertama*, menulis struktur teks biografi (orientasi, kejadian penting, dan reorientasi) terkait antar struktur. *Kedua*, menulis isi teks biografi (mencantumkan informasi dasar, mendeskripsikan pengalaman nyata tokoh yang diceritakan, dan mengemukakan pendapat pribadi tentang hal yang diceritakan) dengan lengkap. *Ketiga*, menggunakan konjungsi dengan baik dan benar dalam penulisan teks biografi. *Keempat*, menggunakan pronominal dengan baik dan tepat.

Pertama, Suherli dkk (2017:215), mengemukakan struktur teks biografi terdiri atas tiga, yaitu pengenalan (orientasi), kejadian penting, dan penutup (reorientasi). *Pertama*, Bagian orientasi berisi informasi mengenai latar belakang kisah atau peristiwa yang akan diceritakan selanjutnya untuk pendengar atau pembaca. Informasi yang dimaksud berkenaan dengan ihwal siapa, kapan, di mana, dan bagaimana. Menurut Zabadi dan Sutejo (2014:42), orientasi berisi gambaran awal tentang tokoh atau pelaku di dalam teks biografi. Gambaran awal tokoh di dalam teks biografi berisi nama, tempat, tanggal lahir, riwayat pendidikan dan latar belakang keluarga. *Kedua*, kejadian penting yang berisi rangkaian peristiwa yang disusun secara kronologis, menurut urutan waktu, yang meliputi rangkaian perjalanan atau peristiwa utama yang dialami tokoh. Dalam bagian ini juga disertakan komentar-komentar penulis pada beberapa bagiannya. Zabadi dan Sutejo (2014:42), mengungkapkan peristiwa atau kejadian berisi penjelasan yang berisi peristiwa-peristiwa yang terjadi atau pernah dialami oleh tokoh, termasuk masalah yang dihadapinya dalam mencapai tujuan dan cita-citanya. *Ketiga*, penutup (reorientasi) yang berisikan komentar evaluatif atau pernyataan kesimpulan mengenai rangkaian peristiwa yang telah diceritakan sebelumnya.

Kedua, isi teks biografi. Menurut Maryanto,dkk (2014:132-146) Menulis teks biografi artinya menulis perihal perjalanan kehidupan seseorang. Dalam penulisan ini, penulis harus menganalisis dan menginterpretasi sejumlah peristiwa dalam kehidupannya, termasuk peristiwa luar biasa yang pernah dialami oleh seseorang tersebut. Tugas penulis adalah mencari dan menemukan hubungan antarperistiwa yang dialami oleh sang tokoh dan apa pengaruhnya terhadap kehidupan banyak orang. Dalam hal ini, perlu juga dijelaskan di dalam isi teks biografi dengan ditambahkan argumen pendukung makna dari setiap aktivitasnya, hingga yang bersangkutan mencapai prestasi gemilang.

Ketiga konjungsi teks biografi. Untuk menata urutan peristiwa yang diceritakan, teks cerita ulangbanyak memanfaatkan konjungsi (kata sambung) temporal, seperti *ketika, kemudian, dan setelah*. Namun, tidak tertutup kemungkinan bagi konjungsi lainnya untuk dimunculkan pada teks tersebut, seperti *dan, tetapi, karena, dan meskipun*. Kemudian, konjungsi digunakan untuk merangkaikan satu klausa denganklausa yang lain dalam satu kalimat. Konjungsi ini dikenal dengan konjungsi intrakalimat. Selain itu, konjungsi juga digunakan untuk merangkaikan kalimat yang satu dengankalimat berikutnya yang disebut dengan konjungsi antarkalimat, misalnya *sementara itu, selanjutnya, dan selain itu* (Kemendikbud, 2014:127).

Peneliti mencoba untuk mengemukakan salah pembelajaran kooperatif penelitian Kurniawan (2013:5) yang menunjukkan bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif TSTS, dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara bertahap. Peningkatan tersebut dapat terjadi karena masing-masing siswa memiliki tanggung jawab yang sama dalam setiap kelompok, sehingga mereka dituntut untuk benar-benar memahami materi dengan baik. Oleh sebab itu, model pembelajaran ini sangat efektif untuk diterapkan karena selama proses pembelajaran berlangsung, siswa memiliki tanggung jawab untuk memahami materi yang sedang diajarkan dan juga tidak dapat bergantung pada siswa yang lain.

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *Pertama*, berapakah tingkat keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual. *Kedua*, berapakah tingkat keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual. *Ketiga*, apakah terdapat pengaruh penggunaan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka yang diperoleh dari hasil tes akhir keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang. Selanjutnya, data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Desain *one group pretest and posttest design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang yang terdaftar pada tahun 2017/2018 yang berjumlah 325 orang. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X.32 siswa.

Variabel penelitian ini, yaitu (1) keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual dan (2) keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual.

Data penelitian ini adalah (1) skor hasil tes keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual dan (2) skor hasil tes keterampilan menulis teks biografi sesudah

menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks biografi. Tes keterampilan menulis teks biografi ini diberikan kepada siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang yang disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut. *Pertama*, struktur teks biografi, yaitu mampu menulis struktur teks biografi yang lengkap serta terkait antar struktur. *Kedua*, isi teks biografi, yaitu mampu menulis isi teks biografi yang memuat mencantumkan informasi dasar, mendeskripsikan pengalaman nyata tokoh yang diceritakan, dan mengemukakan pendapat pribadi tentang hal yang diceritakan secara lengkap. *Ketiga*, konjungsi yaitu mampu mengembangkan teks biografi menggunakan konjungsi yang tepat, seperti penempatan kata yang sesuai. *Keempat*, pronomina yaitu mampu menempatkan sesuai dengan konteks.

Data pada penelitian ini dikumpulkan sebanyak dua kali, yaitu data *pretest* dan *posttest*. Penganalisisan data dilakukan setelah data terkumpul. Dalam hal itu, teknik penganalisisan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut. *Pertama*, membaca teks biografi yang ditulis siswa sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual. *Kedua*, mengubah skor yang telah dikumpulkan pada teknik pengumpulan data menjadi nilai. *Ketiga*, menafsirkan hasil belajar menulis teks biografi siswa berdasarkan rata-rata hitung dan KKM, yaitu 76. *Keempat*, mengkonversikan nilai keterampilan menulis teks biografi siswa sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual berdasarkan skala 10. *Kelima*, mengklasifikasikan hasil tes keterampilan menulis teks biografi siswa sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual dan hasil keterampilan menulis teks biografi siswa sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual. *Keenam*, membuat diagram batang nilai keterampilan menulis teks biografi sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual. *Ketujuh*, melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh penggunaan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa. Namun, sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis data, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data. *Kedelapan*, menyimpulkan hasil analisis data dan pembahasan.

C. Pembahasan

Dalam pembahasan ini dijelaskan: (1) bagaimanakah keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual, (2) bagaimanakah keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual, dan (3) bagaimanakah pengaruh pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang. Berikut penjelasan lebih lanjut.

1. Keterampilan Menulis Teks Biografi Sebelum Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang

Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hitung tes keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual (*pretest*) sebesar 52,84. Dari rata-rata hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual berkualifikasi Hampir Cukup (HC). Selain menggunakan rata-rata hitung (M), untuk menentukan keterampilan menulis teks biografi siswa sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual dapat menggunakan KKM. KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 12 Padang adalah 76. Oleh karena itu, keterampilan menulis teks biografi siswa sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media

audiovisual lebih rendah dari KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Keterampilan menulis teksbiografi siswa sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual diklasifikasikan berdasarkan skala 10 berikut ini.

Tabel 1
Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks biografi Sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS Berbantuan Media Audiovisual Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang

No	Kualifikasi	Tingkat Penguasaan	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sempurna	96-100	10	0	0,00
2	Baik Sekali	86-95	9	0	0,00
3	Baik	76-85	8	1	3,13
4	Lebih dari Cukup	66-75	7	3	3,13
5	Cukup	56-65	6	10	31,25
6	Hampir Cukup	46-55	5	13	40,63
7	Kurang	36-45	4	7	21,88
8	Kurang Sekali	26-35	3	0	0,00
9	Buruk	16-25	2	0	0,00
10	Buruk Sekali	0-15	1	0	0,00
Jumlah				32	100,00%

Berdasarkan tabel tersebut, keterampilan menulisteks biografisebelum menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual siswa kelas X SMANegeri 12Padang diketahuibahwa nilaitertinggiadalah78,13 berada pada kualifikasi Sempurna (B), sedangkan nilai terendah adalah 40,63 berada pada kualifikasi Kurang (K). Keterampilan menulis teks biografi sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual secara umum diklasifikasikan atas lima kelompok berikut. Pertama, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Baik (B) berjumlah 1 orang (3,12%). Kedua, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 1 orang (3,12%). Ketiga, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Cukup (C) berjumlah 10 orang (31,25%). Keempat, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Lebih dari Hampir Cukup (HC) berjumlah 13 orang (40,62%). Kelima, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Kurang (K) berjumlah 7 orang (21,88%).

Selanjutnya,keterampilanmenulisteks biografisiswa kelas X SMA Negeri 12 Padangsebelum menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisualdigambarkan dalam bentuk diagram batangberikut ini.

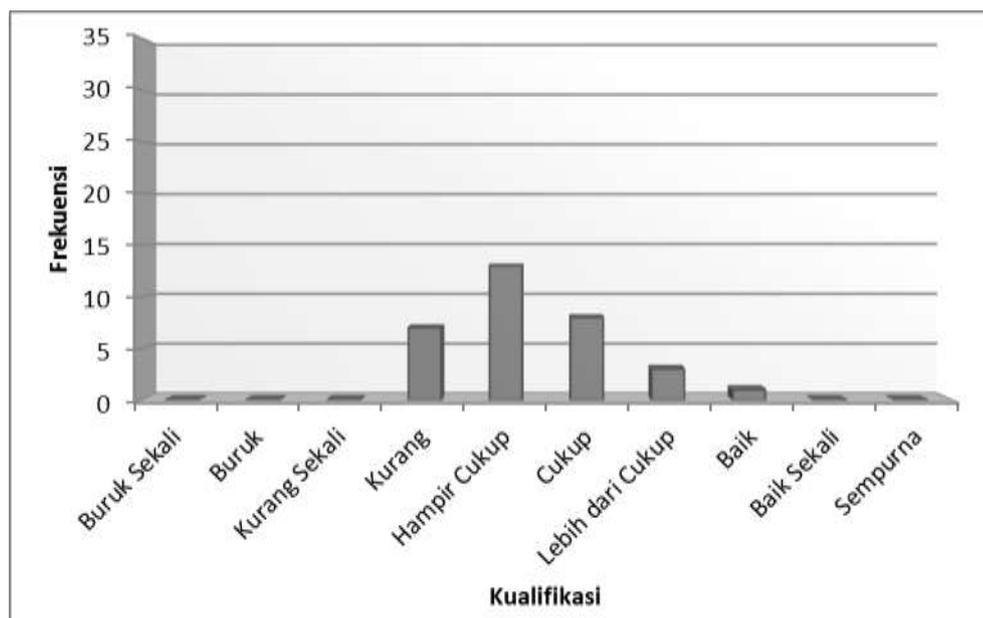


Diagram 6

Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang Sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS Berbantuan Media Audiovisual

2. Keterampilan Menulis Teks biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang sesudah Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS Berbantuan Media Audiovisual

Nilai rata-rata keterampilan menulis teks biografi biografi sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* berbantuan media audiovisual secara umum, yaitu 79,01. Nilai rata-rata tersebut berada di atas KKM yang ditetapkan SMA Negeri 12 Padang untuk kelas X, yaitu 76. Siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata berjumlah 18 orang (56,26%) sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata berjumlah 14 orang (43,76%). Untuk lebih jelasnya, nilai tersebut diklasifikasikan berdasarkan skala 10 pada Tabel 33 berikut ini.

Tabel 2

Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks biografi Sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS Berbantuan Media Audiovisual

No	Kualifikasi	Tingkat Penguasaan	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sempurna	96-100	10	0	0,00
2	Baik Sekali	86-95	9	6	18,75%
3	Baik	76-85	8	15	46,88%
4	Lebih dari Cukup	66-75	7	6	18,75%
5	Cukup	56-65	6	5	15,63%
6	Hampir Cukup	46-55	5	0	0,00
7	Kurang	36-45	4	0	0,00
8	Kurang Sekali	26-35	3	0	0,00

9	Buruk	16-25	2	0	0,00
10	Buruk Sekali	0-15	1	0	0,00

Berdasarkan Tabel 32, keterampilan menulis teks biografi biografi sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual secara umum memperoleh nilai tertinggi adalah 93,75 berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) sedangkan nilai terendah adalah 59,38 berada pada kualifikasi Cukup (C). *Posttest* keterampilan menulis teks biografi secara umum diklasifikasikan atas empat kelompok berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Baik Sekali (BS) berjumlah 6 orang (18,75%). *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Baik (B) berjumlah 15 orang (46,88%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 6 orang (18,75%). *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Cukup (C) berjumlah 5 orang (15,63%).

Selanjutnya, keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual digambarkan dalam bentuk diagram batang berikut ini.

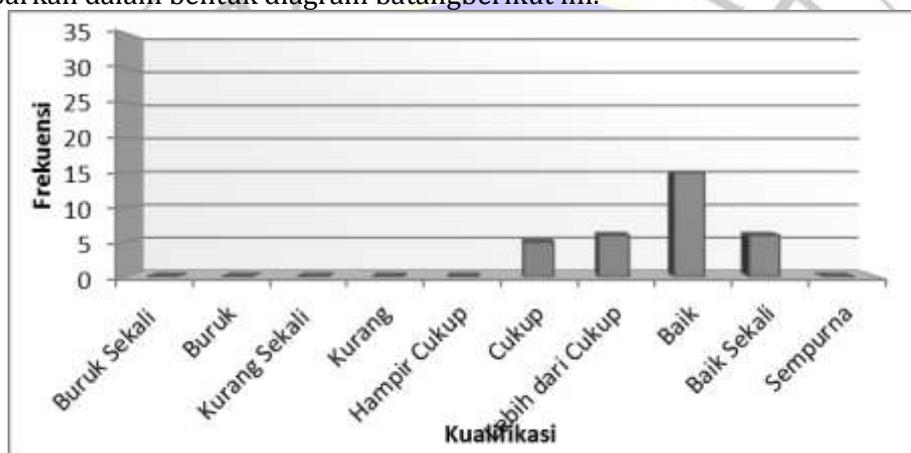


Diagram 2
Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMANegeri 12 Padang Sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS Berbantuan Media Audiovisual

3. Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang

Ditinjau dari hasil tes keterampilan menulis teks biografi siswa, hasil keterampilan menulis teks biografi sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual (*posttest*) yang lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual (*pretest*). Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan nilai rata-rata 87,44. Selanjutnya, uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,70 < 11,23$) pada taraf signifikan 95%.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh gambaran tentang keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual ditemukan berupa temuan positif dan temuan negatif. Temuan positif tersebut yaitu siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sudah

terampil menulis teks biografi sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual dilihat dari empat indikator, yaitu struktur, isi, konjungsi, dan pronomina. *Pertama*, struktur teks biografi, siswa sudah menuliskan struktur teks biografi secara lengkap, yaitu orientasi, kejadian penting, dan reorientasi, sedangkan sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual masih banyak siswa yang tidak menuliskan struktur dengan tepat dan lengkap. *Kedua*, isi teks biografi, siswa sudah menuliskan isi teks biografi secara lengkap. *Ketiga*, penulisan konjungsi siswa sudah mulai baik dan benar. *Keempat*, penempatan pronomina sudah mulai tepat.

Selanjutnya, temuan negatif pada penelitian ini adalah bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai-nilai rata-rata 52,84. Apabila dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 12 Padang, yaitu 76 disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang belum memenuhi KKM yang ditentukan. Hal tersebut disebabkan karena siswa belum terbiasa menulis teks biografi.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa guru sangat berperan penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan memberikan variasi model pembelajaran kepada siswa agar siswa tidak bosan dalam belajar, khususnya menulis teks biografi. Salah satu upaya guru adalah memaksimalkan penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran keterampilan menulis teks biografi.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 52,84. Apabila dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 12 Padang, yaitu 76 disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang belum memenuhi KKM yang ditentukan. Hal tersebut disebabkan karena siswa belum terbiasa menulis teks biografi.

Kedua, keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sesudah menggunakan strategi pembelajaran berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 79,01. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 12 Padang, yaitu 76 disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sesudah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri sudah memenuhi KKM yang ditentukan. Hal tersebut disebabkan karena siswa sudah mulai memahami teks biografi dengan baik.

Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 79,01. Jika dibandingkan dengan nilai keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 52,84.

Berdasarkan simpulan tersebut, diajukan tiga saran berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 12 Padang untuk lebih memvariasikan strategi pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis teks biografi. Hal ini disebabkan strategi pembelajaran sangat berperan penting untuk mewujudkan tujuan pembelajaran, salah satunya pembelajaran kooperatif tipe TSTS berbantuan media audiovisual. Selain itu, diharapkan guru juga dapat merancang proses pembelajaran dengan baik. *Kedua*, disarankan kepada siswa terutama kelas X SMA Negeri 12 Padang untuk lebih banyak berlatih

menulis baik di sekolah maupun di luar sekolah, agar keterampilan dalam menulis teks biografi dapat dikembangkan dengan baik, lebih terstruktur dan berdaya guna. *Ketiga*, disarankan kepada peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan hasil penelitian untuk penulisan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dr. Erizal Gani, M.Pd. dan pembimbing II Dr. Tressyalina, M.Pd.

Daftar Rujukan

- Kemendikbud. 2014. *Buku Guru Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kurniawan, Fandi. 2013. *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMK NU Gresik*. http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2016/08/E-JURNAL.pdf. [02 Maret 2018].
- Naini, Iis. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Disertai Lds untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII di SMPN 9 PADANG Tahun Pelajaran 2012/2013*. <http://ejournal-s1.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/biologi/article/view/1000/991> [02 Maret 2018]
- Maryanto, dkk. 2014. *Buku Guru Bahasa Indonesia: Wacana Pengetahuan untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Riyawati, Mega. 2016. *Korelasi Kemahiran Menyimak Biografi Dan Kemahiran Menulis Teks Cerita Ulang Biografi Menggunakan Media Audiovisual Siswa Kelas Xi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2015/2016*. <http://jurnal.umrah.ac.id/?p=5071> [02Maret 2018].
- Suherli dkk, 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Studi Pengajaran untuk SMA/SMK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia